

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, R. S., & Hidayat, G. M. (2017). Uji Cemarkan Air Minum Masyarakat Sekitar Margahayu Raya Bandung Dengan Identifikasi Bakteri *Escherichia coli*. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical Science and Technology*, 4(2), 50–55.
- Afrisetiawati, R., Erly, E., & Endrinaldi, E. (2016). Identifikasi Bakteri *Escherichia coli* pada Air Minum Isi Ulang yang Diproduksi DAMIU di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 570–574. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.579>
- Alwi, M., & Sri, M. (2012). Pengujian Bakteri Coliform dan *Escherichia Coli* Pada Beberapa Depot Air Minum Isi Ulang di Kecamatan Palu Timur Kota Palu. *Jurnal Biocelbes*, 6(1), 40–47. <https://doi.org/10.22487/j25805991.2012.v6.i1.3889>
- Astuti, S. D., & Suwondo, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Angka Kuman Dalam Air Produk Air Minum Isi Ulang di Pemalang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 13(1), 20–25. <https://doi.org/10.14710/jkli.13.1.20-25>
- Djuma, A., & Talaen, M. (2015). The Analysis of Chloride in Argentometry on Dig Well Water in Kupang Regency of Kupan Tengah District Oebelo Village in 2014. *Jurnal Info Kesehatan*, 14(2), 1083–1090.
- Enjelina. (2017). Faktor Higiene Sanitasi yang Berhubungan dengan Kualitas Bakteriologi Air Minum Isi Ulang di Kota Tanjungpinang. *JKMA: (Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas) (Andalas Journal of Public Health)*, 11(1), 33–38.
- Kasim, K.P., Setiani, O., Endah, N. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Cemarkan Mikroba dalam Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Minum Kota Makassar Factors Related to Microbial Contamination in Drinking Water Refill at Drinking Water Depot Makassar Karakteristik

- Depot Air Minum Kondisi B. *Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 13(2), 39–44.
- Kemenkes RI. (1990). Permenkes No. 416 Tahun 1990 Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air. *Hukum Online*, (416), 1–16. www.ptsmi.co.id
- Khoeriyah, A., & Anies. (2015). Aspek Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Bandung Barat. *Majalah Kedokteran Bandung*, 47(3), 137–144. <https://doi.org/10.15395/mkb.v47n3.594>
- Kusmawati, W., & Rahayu, L. (2019). Contamination of *Escherichia coli* Drinking Water Refills on Drinking Water Depots in Malang City. *Biogenesis: Jurnal Ilmiah Biologi*, 7(1), 9. <https://doi.org/10.24252/bio.v7i1.5786>
- Menteri Kesehatan. (2002). *KEMENKES Nomor 907 Tahun 2002*. 1–20.
- Nur Maulida Aulia¹, Sudrajat, & Eko Kusumawati. (2017). Identifikasi Bakteri Air Minum Isi Ulang Dari Dept Yang Menggunakan Sumber Air Non PDAM Di Kota Samarinda. *Ilmiah Manuntung*, 3(2), 1–8. http://www.jurnal.akfarsam.ac.id/index.php/jim_akfarsam/article/view/122/95
- Partiana, M., Mahendra, M. S., Aryanta, W. R., Magister, P., & Lingkungan, I. (2015). *Kualitas Bakteriologis Air Minum Isi Ulang*. 9(2), 52–56.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 Tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. In *Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia* (p. MENKES).
- Pratiwi. (2008). No Title. *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga.
- Prayoga, A., Ramdhani, Y., Mubarak, A., & Topiq, S. (2018). Pengukur Tingkat Kekeruhan Keasaman Dan Suhu Air Menggunakan Mikrokontroler Atmega328p Berbasis Android. *Jurnal Informatika*, 5(2), 248–254.

<https://doi.org/10.31311/ji.v5i2.3819>

- Prilia, D., & Kamil, I. M. (2011). Penentuan Kualitas Air Tanah Dangkal Berdasarkan Parameter Mikrobiologi (Studi Kasus: Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 17(2), 11–21.
- Rahayu, C. S., & Setiani, O. (2013). Faktor Risiko Pencemaran Mikrobiologi pada Air Minum Isi Ulang di Kabupaten Tegal. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 12(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/jkli.12.1.1-9>
- Rahmitha, A., Utami, E. S., & Sitohang, M. Y. (2018). Implementation of Geographical Information System for Bacteriological Contamination Analysis on Refill Drinking Water Depot (Study in Tembalang District). *E3S Web of Conferences*, 31. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/20183106014>
- Sri Yusnita Irda Sari, Azyyati Ridha Alfian, Titik Respati, Dwi Agustian, & Ardini Saptaningsih Raksanagara. (2019). Comparison of Drinking Water Quality Following Boiling, Household Filtration and Water-Refill in Urban-Slum Area. *Journal of International Dental and Medical Research*, 12(2), 791–796.
- Sunarti, R. N., Prodi, D., & Sains, B. (2017). Uji kualitas air minum isi ulang disekitar kampus uin Raden Fatah Palembang. *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Torres, A. G. (2010). Pathogenic escherichia coli in Latin America. *Pathogenic Escherichia Coli in Latin America*. <https://doi.org/10.2174/97816080519221100101>
- Waluyo L. (2009). No Title. *Mikrobiologi Lingkungan*. UMM Press: Malang.
- Wandrivel, R., Suharti, N., & Lestari, Y. (2012). *Penelitian Kualitas Air Minum Yang Diproduksi Depot Air Minum Isi Ulang Di Kecamatan Bungus Padang Berdasarkan Persyaratan Mikrobiologi*. 6(3), 129–133.
- Wati, R. Y. (2018). Pengaruh Pemanasan Media PCA Berulang Terhadap Uji

TPC di Laboratorium Mikrobiologi Teknologi Hasil Pertanian Unand. *Jurnal TEMAPELA*, 1(2), 44–47. <https://doi.org/10.25077/temapela.1.2.44-47.2018>

Yadi Yasir. (2015). Bakteri dan Kesehatan Manusia. *Prosiding Seminar Nasional Mikrobiologi Kesehatan Dan Lingkungan*, 72245.

Yusuf, I. A. (2014). Kajian Kriteria Mutu Air Irigasi. *Jurnal Irigasi*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.31028/ji.v9.i1.1-15>